

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyoga, W., R. Suherman., T.A. Soetiarto., B. Jaya., B.K. Udiarto., R. Rostiani dan D. Mussadad. 2004. *Profil Komoditas Bawang Putih (Bagian proyek Pengkajian Teknologi Pertanian Partisipatif)*. Jakarta : Balitbangtan Kementerian Pertanian.
- Alitalia, Y. 2008. Pengaruh Pemberian BAP dan NAA Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Tunas Mikro Kantong Semar (*Nephentes mirabilis*) Secara In Vitro. [Skripsi]. Bogor. Institut Pertanian Bogor. Program Studi Holtikultura Fakultas Pertanian.
- Andaryani, S. 2010. Kajian Penggunaan Berbagai Konsentrasi BAP dan 2,4-D Terhadap Induksi Kalus Jarak Pagar (*Jatropha curcas L.*) Secara In Vitro. [Skripsi]. Surakarta. Faperta Universitas Sebelas Maret.
- Andini. 2001. *Teknik Kultur Jaringan. Pengenalan dan Petunjuk Perbanyakan Tanaman Secara Vegetatif-Modern*. Yogyakarta : Kanisius.
- Arianto, B., Zainuddin dan U.B. Mirni. 2013. Induksi Kalus Dua Klon Kakao (*Theobroma cacao L.*) Unggul Sulawesi Pada Berbagai Konsentrasi 2,4-D Secara In Vitro. *Jurnal Agrotekbis* 1(3):211-220.
- Ariati, S. N. 2012. Induksi Kalus Tanaman Kakao (*Theobroma cacao L.*) pada Media MS dengan Penambahan 2,4-D, BAP dan Air Kelapa. *Jurnal Natural Science* 1(1):78-84.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2020. *Produksi dan Produktifitas Bawang Putih Menurut Provinsi Tahun 2016-2020*. Badan Pusat Statistik dan Dikertorat Jenderal Holtikultura. Jakarta. [diakses : 11 Agustus 2021].
- Bhojwani S.S., D. Cohen, dan P.R. Fry. 1999. Production of Virus-Free Garlic and Field Performance of Micropropagation Plants. *Sci. Hort.* 18:39-43.
- Budiarto, R. 2015. Induksi kalus dan daya regenerasi *in vitro* berbagai umur kalus dan kultivar tebu thailand (*Saccharum officinarum L.*). [Skripsi]. Jember. Universitas Jember.
- Dinarti D. 2012. Perbanyakan dan Induksi Umbi Lapis Mikro Bawang Merah secara In Vitro. [Skripsi]. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Dirjen Holtikultura. 2010. *Profil Bawang Putih*. Jakarta : Kementerian Pertanian.
- Dixon, R. dan R.A. Gonzales. 1994. *Plant Cell Culture A practical Approach Second edition*. Oxford University Press.
- Devy N.F. dan Hardiyanto. 2009. Kemampuan Regenerasi Kalus Segmen Akar pada Beberapa Klon Bawang Putih Lokal Secara In Vitro. *J. Hort.* 19(1): 6-13.

- Dodds J.H dan L.W Roberts. 1985. *Experiments in Plant Tissue Culture*. New York : Cambridge University Press.
- Dunstan, D.I. dan K.C Short. 1977. Improved Growth of Tissue Culture of Onion (*Allium cepa*). *Physiol Plant*. 41:70-72
- Ebi M., N. Kasai and K. Masuda. 2000. Small inflorescence bulbils are best for micropropagation and virus elimination in garlic. *Hort Science*. 35(4):735–737.
- Everhart, E.C., R. Haynes dan Jauron. 2003. Garlic. <https://store.extension.iastate.edu/Product/Garlic>. [diakses : 27 Februari 2020].
- Fauziah, A., dan W. Widoretno. 2015. Regenerasi Tanaman dari Eksplan Kalus Bawang Putih (*Allium sativum* L) Secara In Vitro. [Skripsi]. Malang. Jurusan Biologi. Fakultas FMIPA.
- Fereol, L., V.Chovelon, S. Causse, N. Michaux-Ferriere, dan R. Kahane. 2002. Evidence of Somatic Embryogenesis Process for Plant Regeneration in Garlic (*Allium sativum* L). *Plant Cell Reports*. 21:197-203.
- George, D.E.F. dan P.D. Sherrington. 1984. *Plant Propagation by Tissue Culture*. England : Eastern Press.
- George E.F, M.A Hall, dan G.J.D. Clerk. 2008. *Plant Propagation by tissue Culture. Part 1. The Technology Exegetic*. England.
- Gunawan L.W. 1988. *Teknik Kultur Jaringan: Lab Kultur Jaringan Tanaman*. Bogor. Pusat Antar Universitas Bioteknologi, Institut Pertanian Bogor.
- Gunawan L.W. 1992. *Teknik Kultur Jaringan: Lab Kultur Jaringan Tanaman*. Bogor. Pusat Antar Universitas Bioteknologi, Institut Pertanian Bogor.
- Hellyanto, R. 2008. Pengaruh jenis media terhadap embriogenesis somatik dua kultivar bawang merah (*Allium cepa* cv. Ascalonicum l.). [Skripsi]. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- Hendrayono dan Wijayanti. 1994. *Teknik Kultur Jaringan : Pengenalan dan Petunjuk Perbanyak Tanaman Secara Vegetatif Modern*. Yogyakarta : Kanisius.
- Hussain A., A. QarshiI, H. Nazir, dan I. Ullah. 2012. Plant Tissue Culture: Current Status and Opportunities. <http://www.cdn.intechopen.com/pdfs-wm/40180.pdf>. [diakses: 27 Februari 2020].
- Indah, P.N. dan D. Ermavitalini. 2013. Induksi Kalus Daun Nyamplung (*Calophyllum inophyllum* Linn.) pada Beberapa Kombinasi Konsentrasi 6-

- Benzylaminopurine* (BAP) dan *2,4-Dichlorophenoxyacetic Acid* (2,4-D). *Jurnal Sains dan Seni Pomits.* 2(1), 2337-3520.
- Indrianto, A. 2003. *Kultur Jaringan Tumbuhan*. Yogyakarta. Fakultas Biologi. Universitas Gadjah Mada.
- Kamenetsky R. 2004. Environmental Control of Garlic Growth Thand Florogenesis. *Journal of the American Society for Horticultural Science*. 129(2):144-151.
- Karjadi, A.K. dan A. Buchori. 2007. Pengaruh NAA dan BAP Terhadap Pertumbuhan Jaringan Meristem Bawang Putih pada Media B5. *J. Hort.* Vol. 17 (3): 217-223.
- Kartha. 1991. Organogenesis dan embriogenesis. Hal. 14-21. Dalam. L.R. Wetter dan F. Constabel (Eds.). Metode Kultur Jaringan Tanaman. Bandung : ITB Press.
- Kawmenetsky R. dan H.D. Rabinowitch. 2001. Floral Development in Bolting Garlic. *Sex Plant Reprod.* 13(235-241).
- Kementrian Pertanian (Kementan). 2020. *Nilai Impor Bawang Putih 2014-2019*. Jakatra : Kementrian Pertanian. [diakses : 11 Agustus 2021].
- Kresnawati, E. 2006. Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh NAA Dan Kinetin Terhadap Induksi Kalus Dari Daun Nilam (Pogostemon Cablin Berth). [Skripsi]. Surakarta : Universitas Muhammadiyah. 1-45 hal.
- Khan N., M.S.Alam and U. K. Nath. 2004. *In Vitro Regeneration of Garlic Through Callus Culture*. Bangladesh : Bangladesh Agricultural University.
- Kikuchi A., N. Sanuki, K.Higashi, T. Koshiba dan H. Kamada. 2006. Abscisicacid and Stress Treatmentare Essential for the Acquisition of Embryogenic Competense by Carrot Somatic Cells. *Planta*. 223 : 637-645.
- Leshem, Y.Y. 1988. Plant Senescence Processes and Free Radicals. *Free Radical Biology and Medicine*. 5: 39-49.
- Lestari EG. 2008. *Kultur Jaringan : Menjawab Persoalan Pemenuhan Kebutuhan Akan Peningkatan Kualitas Bibit Unggul dan Perbanyak Secara Besar-besaran*. Bogor : Penerbit Akademia.
- Lestari, E.G. 2011. Peranan Zat Pengatur Tumbuh dalam Perbanyak Tanaman Melalui Kultur Jaringan. *Jurnal Agro-Biogen.* 7(1), 63-68.
- Liu, M. 1981. *Plant Tissue Culture, Method and Applications in Agriculture*. Newyork: Academic Press.

- Luciani G.F., P.A. Marinangeli, dan N.R. Curvetto. 2000. Increasingnitrate / Ammoniumratio for Improvement of Garlic Micropropagation. *Scientia Horticulturae*. 87:11-20.
- Mariska dan Sukmadjaja. 2003. *Kultur Jaringan Abaka Melalui Kultur Jaringan*. Bogor. Balai Penelitian Bioteknologi dan Sumberdaya Genetika Pertanian.
- Myers, J.M. And P.W. Simon. 1999. Regeneration of Garlic Callus as Affected by Clonal Variation. Plant Growth Regulator and Culture Condition Over Time. *Plant Cell Report*. 19:32-36.
- Nasim S. A., A. Mujib, R. Kapoor, S. Fatima, J. Aslam dan Mahmooduzzafar. 2010. Somatic embryogenesis in Allium sativum L. (CV. Yamuna Safed 3): Improving embryo maturation and germination with PGRs and carbohydrates. *Anales de Biología*. 32:1-9
- Pemerintah Kabupaten Lombok (Pemkab Lombok). 2013. Kultivar Lokal Bawang Putih Sangga Sembalun. <http://lombok-timurkab.go.id/potensi/pertanian-peternakan/bawang-putih.html>. [diakses : 10 April 2016].
- Pospisil P. 2010. Growing Garlic from Bulbils. The Canadian Organic Flowder. Winter 2010 : 10-15.
- Pramono, Putro Aji. 2017. Induksi kalus jintan hitam (*Nigella sativa L.*) dengan menggunakan kombinasi zat pengatur tumbuh 2,4-D dan kinetin melalui teknik kultur jaringan. [Skripsi]. Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. 109:48-53
- Prierik, R.L.M. 1987. In Vitro Culture of Higher Plant. Netherland. Martinus Nijhoff Publisher
- Qosim W.A. 2006. Studi radiasi sinar gama pada kultur kalus modular manggis untuk meningkatkan keragaman genetik dan morfologi regenerasi. [Disertasi]. Bogor : Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman, Institut Pertanian Bogor.
- Rubatzky V. E. dan M. Yamaguchi. 1997. *World Vegetables 2nd: Principles, Production, and Nutritive Values*. New York : Springer Science Business Media.
- Santoso U. dan Nursandi F. 2003. *Kultur jaringan tanaman*. Malang : Pusbitan UMM
- Sawahel, W.A. 2002. Stable Genetic Transformation of Garlic Plants Using Particle Bombardment. *Cellular And Molecular Biology Letters*. 7:49-59.
- Sengin E.L. 1992. Perbanyak Mikro pada Tanaman Bawang Putih (*Allium sativum L.*). [Disertasi]. Bogor : Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor.

- Sijintak, M.A., M.N. Isda dan S. Fatonah. 2015. Induksi Kalus dari Eksplan Daun *In Vitro* Keladi Tikus (*Typhonium sp.*) dengan Perlakuan 2,4-D dan Kinetin. *Jurnal Biologi Al-Kauniyah*. 8(1): 32-39
- Suh S.K, dan H.G. Park. 1993. Rapid Multiplication Through Immature Bulbil Culture of Garlic (in Korean). *J. Korean Soc. Hort. Sci.* 34: 173-178.
- Suliansyah. 2013. *Kultur Jaringan Tanaman*. Yogyakarta : PT. Leutika Nouvalitra.
- Surat Keputusan Menteri Pertanian. 1995. *Deskripsi Bawang Putih Varietas Sangga Sembalun*. Jakarta.
- Thimman, K. V. 1987. Plant Senescence: A Proposed Integration of The Constituent Precesses. P. 1-19. Proc. X Annu . Symp. *Plant Physiol.* 10: 1-19.
- Thomson, H. 2007. *PDR for Herbal Medicine (Garlic)*, 4th ed. Montvale : Health Care Inc, pp. 345-346.
- Trimulyono, G., Solichatum dan M.S. Dewi. 2004. Pertumbuhan Kalus dan Kandungan Minyak Atsiri Nilam (*Pogostemon cablin* (Blanco) Bth.) dengan Perlakuan Asam –Naftalen Asetat (NAA) dan Kinetin. *Biofarmasi*. 2 (1): 9-14.
- Verbeek M., D.P. Van dan M.P.M. Van. 1995. Efficiency of Eradication of for Viruses from Garlic (*Allium sativum L.*) by Meristem Tip Culture. *European Journal of Plant Pathology*. 101:231-239.
- Wahyuni, D.K., D. Prasetyo dan S. Hariyanto. 2014. Perkembangan Kultur Daun *Aglonema* sp. dengan Perlakuan Kombinasi Zat Pengatur Tumbuh NAA dan 2,4-D dengan BAP. *Jurnal Bioslogos*. 4(1): 9-16
- Walker S. 2011. Garlic Production in New Mexico. http://aces.nmsu.edu/pubs/_h/H234/HorticulrePub.pdf. [diakses : 27 Februari 2020].
- Wattimena. 1988. *Zat Pengatur Tumbuh Tanaman*. IPB. Bogor : PAU.
- Wattimena, G.A., A.M. Nurhajati, N.M.A. Wiendi, A. Purwito, D. Efendi, B.S. Purwoko dan N. Khumaida. 2011. *Bioteknologi dalam Pemuliaan Tanaman*. Bogor : IPB Press.
- Wibowo, S. 2007. *Budidaya Bawang Putih, Bawang Merah dan Bawang Bombay*. Jakarta : Swadaya.
- Wibowo, S. 2009. *Budidaya Bawang Putih, Merah, dan Bombay*. Jakarta: PT Penebar Swadaya.
- Widianti. 2003. *Pembibakan Tanaman melalui Kultur Jaringan*. Jakarta : Gramedia.

Wijayanto, D. 2016. Induksi Kalus Embriogenik Jenis Eksplan Bulbil Bawang Putih CV. Tawangmangu Baru Pada Beberapa Komnbinas Zat Pengatur Tumbuh. [Skripsi]. Bogor : Institut Pertanian Bogor.

Yusnita. 2003. *Kultur Jaringan Cara Memperbanyak Tanaman Secara Efisien*. Jakarta : Agromedia Pustaka.

Yuwono T. 2006. *Bioteknologi Pertanian*. Yogyakarta : UGM Press.

Zulkarnain. 2009. *Kultur Jaringan Tanaman: Solusi Perbanyak Tanaman Budidaya*. Jakarta : Bumi Aksara.

Zulkarnain, H. 2016. *Budidaya Sayuran tropis*. Jakarta : Bumi Aksara.

